

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Strategi yang harus diimplementasikan untuk meningkatkan pengelolaan Museum Benteng Vredenburg sebagai daya tarik wisata supaya berfungsi optimal adalah strategi pertahankan dan pelihara atau strategi tidak berubah. Strategi yang dilakukan yaitu dengan melanjutkan program-program pengelolaan yang telah dijalankan selama ini dan hanya melakukan sedikit pembenahan-pembenahan. Strategi alternatif pengelolaan Museum Benteng Vredenburg sebagai daya tarik wisata dapat dilaksanakan dengan berbagai program strategi, seperti : strategi pengembangan produk wisata, strategi peningkatan keamanan dan memperkuat potensi yang menjadi ciri khas Museum Benteng Vredenburg, strategi pengembangan sarana dan prasarana pokok maupun sarana penunjang kepariwisataan di sekitar museum, strategi penetrasi pasar wisata dan promosi keberadaan Museum Benteng Vredenburg, serta strategi pengembangan sumber daya manusia dan lembaga pengelola Museum Benteng Vredenburg.

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan simpulan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Saran untuk pemerintah

Pemerintah terkait (Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Pemerintah Propinsi Yogyakarta, dan Pemerintah Kota Yogyakarta) hendaknya melakukan evaluasi terhadap pengelolaan Museum Benteng Vredenburg selama ini khususnya mengenai biaya operasional dan perawatan museum yang hanya dibebankan kepada Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, karena Museum Benteng Vredenburg dilengkapi dengan fasilitas peralatan dengan teknologi canggih yang tentunya membutuhkan biaya perawatan yang sangat besar.

2. Saran untuk pengelola

Pihak Pengelola Museum Benteng Vredeburg harus meningkatkan upaya promosi dan kerjasama dengan Biro Perjalanan Wisata, salah satunya dengan mengupayakan agar Museum Benteng Vredeburg termasuk dalam paket tour (*tour package*) yang ditawarkan kepada wisatawan, serta dapat memberikan insentif yang menarik untuk para *tour guide*, serta melakukan pengembangan pangsa pasar dengan menarik pasar domestik melalui kerjasama dan promosi ke sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, karena museum merupakan tempat rekreasi yang berbasis edukatif. Pihak pengelola perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia karyawannya melalui pendidikan dan pelatihan-kepariwisataan secara berkala, serta menyiapkan para pemandu wisatawan yang memiliki kemampuan bahasa asing lain, seperti bahasa Jepang, Belanda, Jerman, maupun Rusia, sebab peluang pangsa pasar Eropa dan Jepang sangat berpeluang.

3. Saran untuk masyarakat

Pihak masyarakat lokal hendaknya mendukung upaya pengelolaan Museum Benteng Vredeburg sebagai daya tarik wisata warisan budaya dengan turut serta menjaga kebersihan, keamanan dan kenyamanan lingkungan sekitar museum, karena keberadaan Museum Benteng Vredeburg sangat berpotensi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga secara langsung dapat berdampak terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat lokal.

4 Saran untuk penelitian lebih lanjut

Oleh karena penelitian ini terbatas pada strategi pengelolaan, maka disarankan kepada penelitian berikutnya untuk lebih dalam mengkaji dari segi pemasaran dan pengembangan sumber daya manusia dalam pengelolaan Museum Benteng Vredeburg sehingga dapat memberikan kontribusi positif kepada pihak Badan Pengelola Museum Benteng Vredeburg untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buda, I Nyoman. 2003. "Strategi Pengembangan Museum Bali Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kota Denpasar" (Tesis). Denpasar: Program Magister Manajemen Universitas Udayana.
- Budhita, I G N Gde. 2004. "Strategi Pengelolaan Museum Le Mayeur Sanur" (Tesis). Denpasar: Program Magister (S2) Kajian Pariwisata Universitas Udayana
- Bungin, Burhan. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, Cetakan Keenam, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Chulsum, Umi dan Novia Windy. 2006. "Kamus Besar Bahasa Indonesia" Jakarta: Kashiko.
- David F. 2006. *Manajemen Strategis Ed ke-10*. Jakarta : Salemba Empat
- Haji, Gunawan dan Sulitya, Agus. (2012), *Buku Panduan : Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta (The Amazing Heritage Buiding)*, Cetakan Pertama, Yogyakarta
- Indrianto Agoes. 2007. Interpreting the Past-Creating Surabaya Heritage Trail. Dalam: Janet Cochrane, editor. *Asian Tourism: Growth and Change*. United Kingdom: Elsevier. Hal: 357-368
- Kottler, 2008. *Tourism Museum*, International Museum Of Europe
- Mardika, I Made. 2001. "Manajemen Sumber Daya Budaya (Studi Kasus di Museum ARMA)" (Tesis). Denpasar: Program Magister (S2) Kajian Budaya Universitas Udayana.
- Nuryanti, Wiendu. 2009. Sinergi Arsitektur dan Pariwisata dalam Membangun Indonesia Kreatif. *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta 8 Juni 2009.
- Pitana, I Gede dan Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pitana, I Gede dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andioffset.

- Purnamasari, Ketut Dwi Ratih. 2001. "Strategi Pengelolaan Objek Wisata Taman Budaya Provinsi Bali di Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar"(Tesis). Denpasar: Program Magister Manajemen Universitas Udayana.
- Rangkuti, Freddy.2002. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riduwan, 2006. Belajar Mudah Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rangkuti Freedy. 2005. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Santoso, Singgih. (2010), *Statistik Parametrik : Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Southall, Carol dan Peter Robinson. 2011. Heritage Tourism. Dalam Robinson Peter, Heitmann Sine, Dieke Dr Peter. *Research Theme for Tourism*. CAB International: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data. Hal: 177
- Suwena, I Ketut dan I Gusti Ngurah Widyatmaja. 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Udayana University Press.
- Tarigan, R. 2005. *Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Tanudirjo, 2008. *Reposisi Museum di Indonesia*. Direktorat Permuseuman, Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Winarni, 2013. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*. Direktorat Permuseuman, Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Wahyudi, Wanny Rahardjo 2006. Pengemasan Benda cagar Budaya Sebagai Aset Pariwisata. dalam: Yoeti Oka A, editor. *Pariwisata Budaya Masalah danSolusinya*. Jakarta: Pradnya Paramita. Hal: 315-321